

PERANGKAT PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL  
RESUSITASI NEONATUS

TIM PENYUSUN

dr.Kristianningrum Dian Sofiana,M.Biomed

dr. Muhammad Ali Shodikin, M.Kes, Sp.A.

dr. Adelia Handoko M.Si.

dr. Dion Krismashogi Dharmawan,M.Si

dr. Pulong Wijang Pralampita, Ph.D.

dr. Inke Kusumastuti M.Biomed., Sp.KJ

dr. Cholis Abrori, M.Kes.,M.Pd.Ked.

dr. Hairrundin M.Kes

dr. Edy Junaidi, M.Sc

dr. Supangat, M.Kes, Ph.D Sp.BA.

Fajar Aji, S.Sn.,M.Sn

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Maret 2019

## RESUSITASI NEONATUS

### Tujuan Belajar

Setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan melakukan resusitasi neonatus secara sistematis dan benar di bawah supervisi.

### Standar Kompetensi Dokter Indonesia (Tahun 2012)

No	Keterampilan	Tingkat Keterampilan
<b>TERAPEUTIK</b>		
26	Ventilasi tekanan positif pada bayi baru lahir	3

### Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini diselenggarakan selama 1x1,5 jam, dengan rincian kegiatan terdiri dari : demonstrasi, praktik, diskusi, dan penilaian.

### Dasar Teori

Resusitasi neonatus adalah prosedur yang diaplikasikan pada bayi baru lahir (BBL) yang tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir. Istilah BBL digunakan untuk bayi yang baru lahir pada menit-menit pertama sampai beberapa jam selanjutnya.

Tujuan resusitasi adalah memperbaiki fungsi pernapasan dan jantung bayi yang tidak bernapas. *Airway* (jalan nafas): memastikan saluran nafas terbuka, meletakkan bayi dalam posisi benar, menghisap mulut kemudian hidung kalau perlu trakhea. *Breathing* (pernafasan): lakukan rangsangan taktil untuk memulai pernafasan, bila perlu memakai VTP menggunakan sungkup dan balon. *Circulation* (sirkulasi): rangsang dan pertahankan sirkulasi darah dengan cara kompresi dada atau bila perlu menggunakan obat-obatan.

Persiapan dan antisipasi sebelum tindakan resusitasi

- a. Petugas yang melakukan resusitasi harus terampil (terlatih), paling sedikit satu petugas bertanggung jawab untuk setiap satu bayi dan tidak boleh merangkap pekerjaan lain.

	x/menit atau lebih dan bayi bernapas spontan.			
12.	Mengevaluasi tindakan resusitasi untuk pertimbangan melakukan intubasi endotrakeal			
<b>Total skor</b>				

Keterangan:  
0 : Tidak

dilakukan

1 : Dilakukan tetapi kurang sempurna

2 : Dilakukan dengan sempurna

Nilai:  $\frac{\text{Total skor (...)}}{2 \times \text{jumlah item}} \times 100$

## Referensi

- a. American Academy Of Pediatrics (AAP) dan American Heart Association (AHA). 2000. *Buku Panduan Resusitasi Neonatus Edisi Keempat*, Jakarta: Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- b. Dharmasetiawani, N. 2008. *Asfiksia dan Resusitasi Bayi Baru Lahir. Dalam Buku Ajar Neonatologi*. Edisi Pertama. Editor Kosim, M.S. et al. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- c. Komite Medik RSUP Dr. Sardjito. 2000. *Standar Pelayanan Medis Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Edisi 2 Cetakan I*, Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- d. Scruggs K, Johnson MT. 2004. *Pediatric Treatment Guidelines*. California: Current Clinical Strategies Publishing.